

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCES* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULISTEKS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS X SMA NURUL IMAN TANJUNG
MORAWA TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022**

Utami Kesuma^a, Diah Kusyani^b, Sri Muliatik^c

^{a,b,c}*Universitas Al-Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia*

Corresponding Author:

^autamikesuma03@gmail.com, ^bdiahkusyani13@gmail.com, ^cmuliasumardi@gmail.com



ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Concept Sentences* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelas, yaitu terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, setiap kelas dilaksanakan tiga kali pertemuan. Penelitian ini meliputi tes *pre-test* dan *post-test* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol, Sampel pada penelitian ini yaitu keseluruhan kelas X mia1, dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas X iis1 dan kelas eksperimen Xmia1 yang berjumlah 36 siswa pada masing-masing kelas. Berdasarkan analisis perentase menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model pembelajaran *Concept Sentences* pada kelas eksperimen dapat dikatakan efektif dan menunjukkan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat dari nilai yang meningkat 8% setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentences*. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentences* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi hal ini terlihat dari hasil analisis uji normalitas dimana $p\text{-value} > 0,05$. Sementara pada uji homogenitas $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,280 > 0,05$. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis melalui uji t dengan menggunakan metode Independent Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < \alpha$, maka H_0 dan H_a .

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Concept Sentence*, Teks Deskripsi

ABSTRACT - This study aims to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning Learning Model on the Ability to Write News Texts for Grade VIII students of MTs Darul Arifin in the 2021-2022 Academic Year. The method used in this research is quasi-experimental. Sampling was carried out using a purposive sampling technique. The research sample consisted of 20 experimental and 20 control class students. Measurement of student learning outcomes based on research instruments in the form of subjective tests in the form of essays. Based on the results of data analysis,

it can be concluded that there is a significant influence on learning outcomes in Writing News Texts using the Contextual Teaching and Learning Learning Model. This is shown from the results of the calculation of the posttest hypothesis test through the t-test at a significant level of 0.05, where $t_{count} > t_{table}$ ($2.864154 > 1.721296296$). The achievement of the average student score in the Contextual Teaching and Learning learning class with a value of 84.25 reinforces this result. In contrast, conventional learning obtains a value of 79.5. These results indicate that student activities in the Contextual Teaching and Learning learning model are better.

Keywords : *CTL Model, Writing News Text, Ability.*

A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Pada Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pada pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan yang lengkap secara kontekstual. Ada beberapa jenis teks beserta karakteristiknya yaitu, teks narasi, teks eksplanasi, teks eksposisi, teks prosedur, teks anekdot, teks berita, teks deskripsi dan teks laporan.

Teks narasi salah satu jenis paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara detail, mulai dari segi waktu hingga kronologisnya. Sehingga

orang yang membaca merasakan seolah berada di dalam cerita atau mengalami hal tersebut. Teks narasi bisa berupa cerita suatu peristiwa yang benar-benar terjadi maupun imajinasi. Tujuan teks narasi yaitu untuk menghibur para pembaca melalui pengalaman membaca kisah fiksi atau non-fiksi tersebut. Teks narasi bertujuan memberikan wawasan dan informasi pengetahuan kepada pembacanya. Adapun ciri-ciri teks narasi yaitu, Pertama, berisikan tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu. Kedua, memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita. Ketiga, terdapat suatu peristiwa maupun konflik. Keempat, ada unsur-unsur pembentuk seperti tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses bagaimana dan mengapa sebuah fenomena bisa terjadi. Fenomena tersebut dapat berupa fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya yang terjadi di kehidupan sehari-hari, teks eksplanasi bertujuan agar pembaca dapat memahami sebuah fenomena yang terjadi. Teks eksposisi adalah sebuah bentuk teks atau tulisan yang memuat tentang informasi maupun pengetahuan. Adapun tujuan menulis teks eksposisi yaitu, untuk memberikan penjelasan atau uraian mengenai suatu ide, pokok pikiran, pendapat, informasi, maupun pengetahuan kepada pembaca tanpa bermaksud

memengaruhi. Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah atau tahapan untuk melakukan suatu hal. Teks prosedur menjelaskan cara membuat atau mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah atau cara-cara tertentu yang ditulis secara terstruktur dan sistematis. Tujuan teks prosedur adalah untuk menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca atau pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Teks anekdot adalah sebuah cerita atau kisah yang mengandung sifat lucu, walaupun berisi cerita lucu, tetapi teks anekdot juga bisa memiliki banyak maksud yang biasanya digunakan untuk menyampaikan kritik. Walaupun memiliki kesan dan sering digambarkan sebagai teks lucu, akan tetapi teks anekdot banyak mengandung pesan moral atau amanat sebuah kebenaran. Teks berita adalah suatu teks yang berisi informasi tentang sesuatu yang tengah terjadi di lingkungan sekitar atau di dunia dan menjadi perbincangan banyak masyarakat. Contoh teks berita dipakai untuk berbagai tujuan, mulai dari siaran, radio, artikel di website hingga dibacakan dalam acara berita di televisi. Pembuatan teks berita harus sesuai dengan fakta atau kenyataan yang terjadi, sehingga informasi yang diberi atau didapatkan oleh masyarakat merupakan fakta yang sesuai kenyataan di lapangan. Teks laporan adalah teks yang berisi laporan hasil pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan, dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. teks ini dibuat berdasarkan data-data yang valid yang telah dikumpulkan, bukan berdasarkan imajinasi sang penulis. Teks deskripsi adalah bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai keadaan

sebenarnya. Sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan gambaran penulis. Karangan jenis ini bermaksud untuk memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang sedang terjadi.

Setiap peserta didik di tuntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu aspek dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh manusia. Kegiatan menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan yang dilakukan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. keterampilan berbahasa yang dipakai penulis mencakup keterampilan menggunakan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, pemilihan kata, dan penggunaan kalimat yang efektif. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang baik untuk mengembangkan pemikiran peserta didik. Pada saat menulis peserta didik akan mengekspresikan pikiran dan perasaannya sesuai dengan konteks dan situasi yang dialaminya, hasil dari proses kreatif menulis disebut dengan karangan (Dalman, 2014:3). Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan model pembelajaran *concept sentences*. Menurut Huda (2016) *concept sentences* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok, penyajian kata kunci sesuai materi

pembelajaran, penugasan kelompok, dan mempersentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas. Model pembelajaran *concept sentences* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan. Adapun kelebihan dalam model pembelajaran *concept sentences* yaitu, meningkatkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif siswa.

Solusi dalam menangani permasalahan ini salah satunya adalah teknik pembelajaran yang tepat untuk memproduksi teks deskripsi, untuk itu guru perlu menyusun rancangan pembelajaran teks deskripsi dengan model pembelajaran *concept sentences*, yang dilakukan dengan cara membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang siswa, dan masing-masing kelompok akan diberikan kata kunci sesuai dengan materi yang telah diajarkan, selanjutnya dari kata kunci tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa kalimat dan susun untuk menjadi beberapa paragraf oleh masing-masing kelompok. Manfaat dari model pembelajaran *concept sentences*, dapat meningkatkan semangat belajar siswa, terciptanya suasana belajar yang kondusif, serta dapat mendorong proses berfikir kreatif siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentences* kesulitan peserta didik dalam memproduksi teks deskripsi dapat teratasi.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah

menggunakan model pembelajaran *concept sentences* pada siswa.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentences* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti berharap tulisan ini dapat memiliki beberapa manfaat bagi pembaca terkhusus siswa agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan motivasi dalam belajar, dan meningkatkan kemampuan menulis, mengetahui struktur, serta kaidah kebahasaannya dalam menulis teks deskripsi dalam metode pembelajaran *concept sentences*.

B. Metode

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, dan akan dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dinyatakan penelitian kualitatif karena di dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Priyono (2008) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif.

1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment / perlakuan)

terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Creawll (2012) menyatakan bahwa pengertian metode penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Hal ini berarti, peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi hasil kecuali variabel independen (*treatment*) telah ditetapkan Berkaitan dengan tujuan penelitian ini maka, metode yang digunakan dalam penelitian ini tergolong metode *Quasi-experimental*. metode *Quasi-experimental* (eksperimen semu), merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar untuk diberi perlakuan atau *treatratmen*. Ciri utama dari *Quasi-experimental* secara khas mengenal keadaan praktis yang didalamnya tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang lerevan kecuali beberapa variabel saja. Metode *Quasi-experimental* bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau meminipulasikan semua variabel yang relevan. *Quasi-experimental*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. dalam penelitian ini desai penelitian yang digunakan adalah desai faktorial (faktorial desain). Desain faktorial dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Desain Penelitian

Model Pembelajaran (A)	Keterampilan Menulis (B)	
	Pre test (B ₁)	Post test (B ₂)

Model Pembelajaran Ceramah (A ₁)	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂
Model Pembelajaran <i>Concept Sentences</i> (A ₂)	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂

Keterangan :

A : Model pembelajaran

B : Cara belajar

A₁ : Kelompok siswa dengan model pembelajaran ceramah

A₂ : Kelompok siswa dengan model pembelajaran *Concept Sentences*

B₁ : Tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis siswa

B₂ : Tes akhir untuk melihat perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan tidak diberikan perlakuan

Pada tahap awal, peneliti memberikan *pre-test* pada kelas ekspretimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas, berikutnya peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan *pre-test st* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk

dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan pada orang lain (Zakariah, dkk, 2020:52). Menurut Sugiyono (2018:13), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Berdasarkan pendapat-pendapat ahli di atas, dapat diambil simpulan bahwa analisis data ialah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data, dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi, dan menyusunnya, kemudian diambil simpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.

Tujuan teknik analisis data ialah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Inferensial yaitu, metode analisis yang menggunakan rumus dan hasil perhitungannya menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Metode ini cocok untuk menganalisis data sampel dari populasi yang sudah jelas, metode ini dapat digunakan untuk penelitian korelasional, dan penelitian komparasi atau eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan Lokasi Penelitian yang dilakukan adalah di sekolah MTs Darul Arifin yang beralamat Jln H.T Rizal Nurdin Pantai Kanan, Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model

pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa-siswi kelas VIII MTs Darul Arifin Pada Tahun Pembelajaran 2021-2022. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam rangka usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka tersebut serta penampilan dari hasilnya. (Arikunto, 2012:12). Menurut Sugiyono skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap yang dimiliki oleh responden dan dapat digunakan untuk melihat pendapat atau persepsi seseorang maupun sekelompok orang, sehingga mendapatkan jawaban yang tepat. Berikut kriteria aspek atau kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Aspek Penilaian

NO	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Judul dengan Isi					
2.	Penggunaan dan Penulisan Ejaan					
3.	Ketepatan Penggunaan Tanda Baca					
4.	Ketepatan Struktur Kalimat					
5.	Keruntutan Cerita (Keruntutan Ide dan Pilihan Kata)					

Keterangan :
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = 100$$

Melakukan teknik analisis data dengan membuat kovensi skor menjadi nilai. Kovensi skor dengan nilai angka skala 5 dengan menggunakan Skla Likert

yang ditulis dalam buku Sukarjo (dalam Kusyani, 2017:67), dengan kata gori yaitu:

- a. Sangat baik = 5
- b. Baik = 4
- c. Cukup = 3
- d. Kurang = 2
- e. Sangat Kurang= 1

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Didalamprosedur penelitian ini, peneliti membahas tentang metode dan teknik pengumpulan data, populasi dan sample penelitian, penyusunan alat pengumpul data, langkah-langkah pengumpul data, dan prosedur pengolahan data. Prosedur penelitian kuantitatif yaitu bagian penjelasan atas adanya penelitian yang dilakukan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan jenis data penelitian berupa angka sebagai alat ukur penelitian.

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan yaitu: 1) Melakukan observasi ke sekolah SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, 2) Melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian bersama dengan dosen pembimbing, 3) Menyusun jadwal penelitian, 4) Mengkaji kurikulum untuk mengetahui kopetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, 5) Menyiapkan rancangan pembelajaran (RPP), 6) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi, soal *pretest* dan *posttest*, kunci jawaban dan pedoman penskoran soal tes, 7) Menyiapkan sarana dan prasarana penelitian seperti indikator kerja dan membuat observasi.

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu:1) Menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan dan disesuaikan dengan

jadwal pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, 2) Memberikan *pre-test* pada siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol, 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas X iis1 sebagai kelas kontrol tanpa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, 4) Melaksanakan pembelajaran di kelas X mial sebagai kelas eksperimen yang di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Pada tahap akhir langkka-langkah yang dilakukan yaitu: 1) Menskor hasil tes, 2) Menghitung rata-rata hasil tes, 3) Membuat kesimpulan.

C. Hasil Dan Pembahasan

Peneliti menyiapkan segala sesuatu sebelum memulai penelitian, Yaitu RPP dan Instrumen Penelitian. Instrument yang digunakan ialah berupa soal bentuk subjektif atau bentuk uraian. Soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu, uji coba tersebut meliputi Uji Validitas dan Uji Readalibilitas. Pada Bab ini membahas tentang data-data yang telah dikumpulkan dari penelitian di lapangan. Hal ini terdiri dari deskripsi data, uji normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis. Berikut Data Kemampuan Menulis siswa kelas VIII-A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas Kontrol sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Skor rinci dari semua komponen dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen

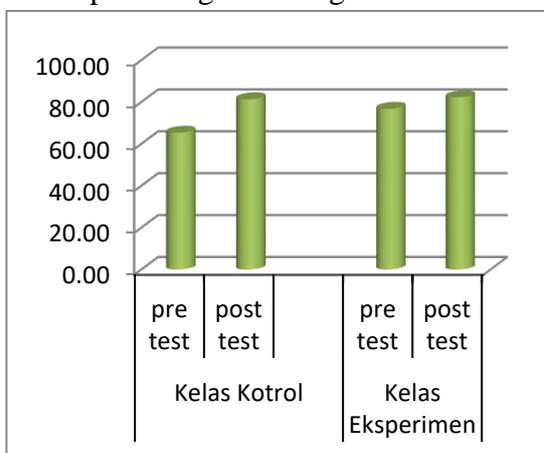
No	<i>Pretest</i>		<i>Posttets</i>	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1	AM	80	AM	100
2	AF	85	AF	95

3	AZ	60	AZ	70
4	AP	75	AP	80
5	DS	60	DS	85
6	FA	70	FA	95
7	JI	70	JI	80
8	K	65	K	95
9	KND	85	KND	95
10	MH	60	MH	65
11	MD	80	MD	100
12	NS	70	NS	80
13	NI	60	NI	75
14	NAK	60	NAK	85
15	PR	60	PR	80
16	P	65	P	75
17	PY	90	PY	95
18	RS	60	RS	75
19	SFC	60	SFC	60
20	SPS	90	SPS	100

1. Hasil

a. Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentences Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2021-2022.

Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sangat berpengaruh terhadap nilai sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. adapun data hasil kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pengaruh Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada *Pre-tes* dan *Post-test* terdapat pengaruh nilai siswa dalam kemampuan menulis teks deskripsi.

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas data pembelajaran sudut dan garis dengan teori *rogers* dan pembelajaran sudut dan garis tanpa teori *rogers* statistik F (uji kesamaan dua variasi) dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Kelas Kontrol dengan Sampel N=36

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Data kelas eksperimen

Data kelas Kontrol

$$X = 9.37$$

$$X = 8.85$$

$$N = 36$$

$$N = 36$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{9.37^2}{8.85^2} = 1.12$$

b. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dengan Sampel N=36

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Data kelas eksperimen

Data kelas Kontrol

$$X = 9.3$$

$$X = 9.854$$

$$N = 36$$

$$N = 36$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{9.3^2}{8.85^2} = 1.12$$

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah Adapun pengujian hipotesis terbagi menjadi dua yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu sebagai berikut.

Pengujian Hipotesis kelas Kontrol dilakukan uji hipotesisi "t" dengan rumus:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SE Mx - My} = \frac{80.6 - 62.6}{1.78} = \frac{143.2}{1.78} = 80,4$$

1. Pengujian Hipotesis kelas Eksperimen dilakukan uji hipotesisi "t" dengan rumus:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SE Mx - My} = \frac{81.1 - 66.0}{1.79} = \frac{11.2}{1.79} = 82,1$$

Setelah diketahui, selanjutnya t_0 kelas kontrol (80.4) dikonsultasikan pada kelas kontrol dengan tabel t pada taraf 5% dengan $df (N1+N2)-2 = (36+36)-2 = 72-2 = 70$. Pada tabel t dengan $df = 72$ diperoleh tabel pada taraf signifikan 5% 1.66, karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $80.4 > 1.66$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, maka hipotesis alternatif lain (H_a) diterima dan t_0 kelas eksperimen (82.1). H_a diterima membuktikan bahwa model pembelajaran *concept sentences* sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis teks deskripsi.

2. Pembahasan

Tahapan awal sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu dilakukan *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, jika terjadi perbedaan hasil setelah perlakuan pada pokok bahasan menulis teks deskripsi, perbedaan itu semata-mata karena perlakuannya. Berdasarkan analisis persentase menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan diperoleh harga uji F_{hitung} kelas kontrol dan eksperimen, untuk melihat apakah data pembelajaran menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentences* dan model pembelajaran ceramah. Maka dari itu dapat disimpulkan hasil dari taraf hitung dari keduanya varians populasi adalah homogen.

Setelah diketahui, selanjutnya t_0 kelas kontrol (80.4) dikonsultasikan pada kelas kontrol dengan tabel t pada taraf 5% dengan $df (N1+N2)-2 = (36+36)-2 = 72-2 = 70$. Pada tabel t dengan $df = 72$ diperoleh tabel

pada taraf signifikan 5% 1.66, karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $80.4 > 1.66$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, maka hipotesis alternatif lain (H_a) diterima dan t_0 kelas eksperimen (82.1). H_a diterima membuktikan bahwa model pembelajaran *concept sentences* sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis teks deskripsi.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis persentase menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Model pembelajaran *Concept Sentences* pada kelas eksperimen dapat dikatakan efektif dan menunjukkan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat dari nilai yang meningkat 8% setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentences*, serta semangat siswa dalam mengerjakan tugas, keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentences* sehingga proses belajar berlangsung efektif dan lancar. Selain itu kegiatan belajar jadi lebih menyenangkan karena siswa lebih mudah mengaitkan imajinasinya dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan menyusunnya menjadi sebuah paragraf untuk menulis teks deskripsi.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentences* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, dapat dilihat dari uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data dari kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentences* dan

kelompok kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentences* diperoleh data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hal ini terlihat dari hasil analisis uji normalitas dimana $p\text{-value} > 0,05$. Sementara pada uji homogenitas $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,280 > 0,05$. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis melalui uji t dengan menggunakan metode Independent Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < \alpha$), maka H_0 dan H_a .

Daftar Pustaka

- Arends dan Trianto. 2013. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Rama Widya.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2014. *Penulisan Populer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Giee. 1992. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Hadi. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia
- Hamruni. 2011. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Bahasa dan Sastra
- Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. 2012. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang: dari Persiapan hingga Presentasi, dari Kalangan ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nusa Cendekia.
- Kemendikbud. 2013. Permendikbud No 81A *Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kenan. 2021. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Keraf, George. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Mashun. 2012. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurjamil. 2013. *Menulis Kreatif*. Jakarta: Ikrar Mandiri Anadi.
- Rosidi. 2009. *Kombinasi Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Semi. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Shoimin. A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovasi dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Redaksi.
- Sugiono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND* Bandung: Alfabet.

- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Unes Press.
- Tariga, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trianto. 2007. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Banjarmasin: Sarjana Indonesia.
- Zakariah dkk. 2020. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabet.